



Penutupan Malioboro Masih Berlanjut

YOGYA (KR) - Penutupan Malioboro dari pukul 18.00 sampai pukul 21.00 WIB akan terus dilakukan seperti yang sudah menjadi keputusan bersama (kawasan semi-pedestrian).

Adanya kebijakan untuk membuka penuh kawasan Malioboro pada tanggal 31 Desember sampai 4 Januari lebih dikarenakan adanya momentum tahun baru, serta adanya pengalihan arus di simpang teteg. Karena pembukaan akses penuh menuju pusat Malioboro tersebut bertujuan agar tidak terjadi kerumunan masyarakat yang hendak merayakan pergantian tahun baru.

"Kebijakan terkait penutupan Malioboro dari pukul 18.00 sampai pukul 21.00 WIB akan terus dilakukan. Memang pada 31 Desember kemarin Malioboro sempat dibuka penuh, tapi itu hanya

berlaku beberapa hari. Jadi saya ingin menegaskan semi-pedestrian bukan uji coba tahunan. Untuk itu penutupan masih akan terus diberlakukan sebelum nantinya benar-benar menjadi kawasan pedestrian," kata Wakil Komandan Pleton Jogomargo Dishub DIY, Awik Agus Sugito di Yogyakarta, Sabtu (8/1).

Awik Agus mengatakan, kebijakan untuk membuka penuh akses menuju Malioboro saat malam pergantian tahun sempat disalahkan oleh beberapa masyarakat. Karena mereka beranggapan kebijakan untuk membuka akses secara

penuh itu tidak hanya berlaku dari 31 Desember sampai 4 Januari, tapi berlaku selamanya.

Akibatnya saat dilakukan penutupan mulai pukul 18.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB-beberapa di antara mereka sempat protes atau bertanya-tanya kenapa dilakukan penutupan. Walaupun pada akhirnya setelah diberikan pemahaman oleh petugas Jogomargo akhirnya mereka bisa memahami.

"Sebagai petugas Jogomargo kami ditugaskan di sepanjang kawasan Tugu sampai titik nol kilometer dari pagi sampai malam.

Selain membantu mengatur arus lalu lintas, kami juga bertugas menjaga di sejumlah sirip-sirip. Seperti jalan Perwakilan, Suryatmajan, Dagen, Pajeksan, Beskalan serta beberapa lainnya. Karena bukan uji coba tahunan, kebijakan penutupan itu masih akan diberlakukan," paparnya.

Lebih lanjut dikatakan, selain membantu mengatur arus lalu lintas, terutama di kawasan Tugu sampai nol kilometer, petugas Jogomargo juga selalu menekankan tentang pentingnya penegakan protokol kesehatan (Prokes) mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir. Bahkan sebagai bentuk keseriusan pihaknya tidak akan segan untuk mengingatkan pengunjung Malioboro atau masyarakat yang tidak mentaati Prokes.

"Saya mengimbau kepada masyarakat agar tetap menjaga ketertiban mulai dari keselamatan berlalu lintas Prokes dan lain-lain. Karena pencegahan Covid-19 tidak akan bisa dilaksanakan dengan baik, tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak," ungkap Awik Agus. (Ria)-f



Petugas Jogomargo melakukan penutupan Malioboro yang diberlakukan hingga usai tahun baru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005